

**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG BIJI KAPAS  
TERHADAP HISTOPATOLOGI HATI TIKUS PUTIH  
(RATTUS NOVERGICUS)**

M I L I E  
PERPUSTAKAAN  
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"  
SURABAYA

FKH-511/91  
Amb  
p.



Oleh :

**WINARNI ROEKMI AMBARWATI**

068010429

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A  
1 9 9 0**

**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG Biji KAPAS  
TERHADAP HISTOPATOLOGI HATI TIKUS PUTIH  
( Rattus novergicus )**

**SKRIPSI**

**DISERAHKAN KEPADA  
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT GUNA  
MEMPEROLEH GELAR DOKTER HEWAN**

Oleh :

**WINARNI ROEKMI AMBARWATI**

**SURABAYA - JAWA TIMUR**

  
**Dr. SARMANU, MS**

**PEMBIMBING I**

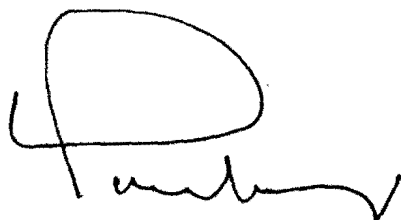
  
**Drh. A. SADIK**

**PEMBIMBING II**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1990**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik skope maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar Dokter Hewan.

Panitia Penguji :



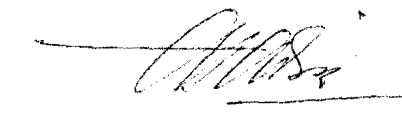
Prof. Dr. Soehartojo H., M. Sc.  
Ketua




Drh. Rochiman Sasmita, MS.  
Sekretaris/Anggota




Dr. Sarmanu, MS.  
Anggota



Drh. A. Sadik  
Anggota



Drh. Chairul Anwar, MS.  
Anggota



Drh. Diah Nunuk, MS.  
Anggota

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian pengaruh tepung biji Kapas terhadap perubahan histopatologi hati tikus putih, maka dari hasil uji data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian tepung biji Kapas dapat menurunkan berat hati tikus putih.
2. Pemberian tepung biji Kapas dapat mempengaruhi kerusakan sel hati, makin besar kadar yang diberikan makin banyak jumlah sel yang mengalami kerusakan.

Saran

1. Untuk lebih amannya dan lebih optimal sebaiknya tepung biji Kapas diberikan dengan konsentrasi  $\leq$  10% dari jumlah pakan dan biji Kapas dipanaskan terlebih dahulu.
2. Perlu dilakukan penelitian ulang tentang pengaruh tepung biji Kapas terhadap beberapa jaringan tubuh hewan ternak di Indonesia.